

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBIASAAN *TAḤFIZ*
JUZ 30 DALAM MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS SISWA KELAS V DI MI RIFA'YAH
BOJONG MINGGIR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ADERISKA WIDYA AULIA

NIM. 2321110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBIASAAN *TAḤFIZ*
JUZ 30 DALAM MEMBENTUK KARAKTER
RELIGIUS SISWA KELAS V DI MI RIFA'YAH
BOJONG MINGGIR**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ADERISKA WIDYA AULIA

NIM. 2321110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ADERISKA WIDYA AULIA

NIM : 2321110

Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBIASAAN *TAHFIZ* JUZ 30
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA
KELAS V DI MI RIFA'YAH BOJONG MINGGIR

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 4 Maret 2025

Yang Menyatakan,



ADERISKA WIDYA AULIA

NIM. 2321110

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PGMI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Aderiska Widya Aulia

NIM : 2321110

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBIASAAN *TAHFIẒ* JUZ 30
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELEGIUS SISWA KELAS
V DI MI RIFA'YAH BOJONG MINGGIR

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Maret 2025
Pembimbing

Agus Khumaedy, S.Ag. M.Ag.

NIP. 196808181999031003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i :

Nama : **ADERISKA WIDYA AULIA**
NIM : **2321110**
Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBIASAAN *TAHFIẒ* JUZ 30 DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS V DI MI RIFA'YAH BOJONG MINGGIR**

Telah diujikan pada hari Jumat, tanggal 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dian Rif'iyati, M.S.I

NIP. 19830127 201801 2 001

Penguji II

Muhammad Mufid, M.Pd.I

NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 14 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab lain dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonen konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ..	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُوّ..	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa

- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ..اَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ..اِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ..اُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قال qāla

- يقول yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- روضة الأطفال raudah al-atfāl/raudahtul atfāl

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

- طلحة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala

- الْبِرَّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana

nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/ Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ء

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik”

(QS. Al-‘Ankabut: 69)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, serta tidak lupa shalawat serta salam peneliti junjungkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati dan senantiasa mengucapkan rasa *syukr*, perkenankanlah skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, bapak Churiyanto dan ibu Dwiyanti yang terus memberikan kasih sayang dan cintanya kepada saya, dan telah berhasil dalam mendidik saya sampai sejauh ini dan kakak saya Hanindya Putra Pradana yang selalu mendukung saya dalam segi pendidikan dan juga memberikan kasih sayangnya kepada saya. Terima kasih atas segala wujud kasih sayang dan cinta kedua orang tua saya dan kakak saya, sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan sarjana ini.
2. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah menjadi wadah bagi saya dalam menimba ilmu dan pengalaman selama kurang lebih empat tahun ini.
3. Seluruh keluarga besar saya, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat Fika Amalia yang selalu mendukung dan menemani disetiap proses perjalanan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2021.

ABSTRAK

Aulia, Aderiska Widya. 2025. "Implementasi Program *Tahfiz* Juz 30 Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas V Di MI Rifa'iyah Bojong Minggir". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Agus Khumaedy, S.Ag. M.Ag.

Kata Kunci: Program *Tahfiz* Juz 30, Kelas V, Karakter Religius

Permasalahan yang sering terjadi di dunia pendidikan saat ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di madrasah umumnya masih rendah. Hal ini terjadi karena minimnya siswa yang membiasakan diri membaca Al-Qur'an. Siswa lebih banyak yang tertarik pada *handphone* dari pada membaca Al-Qur'an. Adapun untuk permasalahannya yaitu bahwa masih ditemukannya permasalahan seperti siswa yang jarang membaca Al-Qur'an karena seringnya bermain *handphone* sehingga mempengaruhi terbentuknya karakter religius siswa.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program *tahfiz* juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Rifa'iyah Bojong Minggir serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat program *tahfiz* juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Rifa'iyah Bojong Minggir. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi program *tahfiz* juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Rifa'iyah Bojong Minggir serta untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat program *tahfiz* juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Rifa'iyah Bojong Minggir.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang dilakukan Miles, Huberman dan Saldana terdapat tiga alur kegiatan yaitu: Kondensasi Data (*Data Condensation*), Penyajian Data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verifications*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program pembiasaan *tahfiz* juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Rifa'iyah Bojong Minggir dalam proses program pembiasaan *tahfiz* juz 30 memiliki beberapa ruang lingkup sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian. Program pembiasaan *tahfiz* juz 30 itu sendiri membentuk karakter religius siswa menjadi lebih baik seperti siswa mampu *bertaqwa*, *syukur*, *ikhlas*, *shabr*, *tawakkul*, *istiqomah*, dan disiplin. Adapun faktor pendukung yaitu motivasi dari diri sendiri, kerja sama antara kepala madrasah dan ustadz dan ustadzah, sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat yaitu rasa malas di dalam diri siswa, kurangnya dukungan atau motivasi dari orang tua dan juga keterbatasan waktu dalam pelaksanaan program *tahfiz* juz 30 di madrasah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Impelementasi Program Pembiasaan *Tahfiz* Juz 30 Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas V Di MI Rifa’iyah Bojong Minggir”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
3. Ibu Juwita, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan;
4. Bapak Agus Khumaedy, S.Ag. M.Ag. selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini;

5. Ibu Putri Rahadian Dyah Kusumawati, M.Pd, selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini;
6. Dosen dan Staff Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu pengetahuan;
7. Ibu Khamidaturofi'ah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah dan Ibu Hani Maliyati selaku Ustadzah Program *Tahfiz* Juz 30 MI Rifa'iyah Bojong Minggir Kabupaten Pekalongan serta semua guru dan siswa kelas V yang telah memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 4 Maret 2025



Aderiska Widya Aulia

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identitas Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.1.1 Pembiasaan	10
2.1.2 <i>Tahfiz</i> Juz 30.....	11
2.1.3 Karakter Religius	13
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	18
2.3 Kerangka Berpikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian	24

3.2	Fokus Penelitian	25
3.3	Data dan Sumber Data.....	25
3.4	Teknik Pengumpulan Data	26
3.5	Teknik Keabsahan Data.....	28
3.6	Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1	Hasil Penelitian	32
4.1.1.	Gambaran Umum MI Rifa'iyah Bojong Minggir	32
4.1.2.	Implimentasi Program Pembiasaan <i>Tahfiz</i> Juz 30 Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas V Di MI Rifa'iyah Bojong Minggir	37
4.1.3.	Faktor Pendukung dan Penghambat Program Pembiasaan <i>Tahfiz</i> Juz 30 Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas V Di MI Rifa'iyah Bojong Minggir.....	48
4.2	Pembahasan	51
4.2.1	Analisis Implementasi Program Pembiasaan <i>Tahfiz</i> Juz 30 Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas V di MI Rifa'iyah Bojong Minggir	51
4.2.2	Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Program Pembiasaan <i>Tahfiz</i> Juz 30 Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas V Di MI Rifa'iyah Bojong Minggir	65
BAB V PENUTUP.....		73
5.1	Simpulan.....	73
5.2	Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA		76

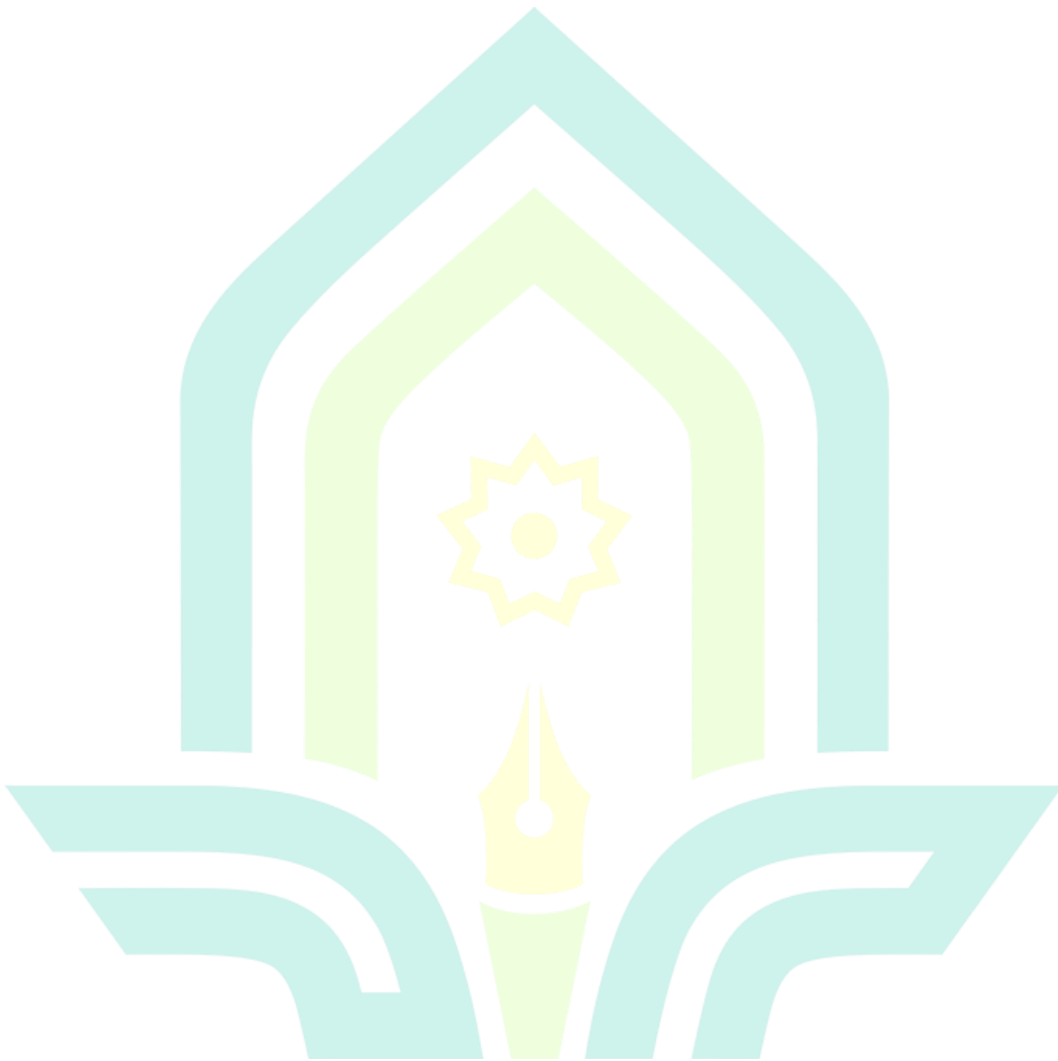
DAFTAR TABEL

Tabel 4.2	Data Ustadz dan Ustadzah	36
Tabel 4.3	Dokumentasi Program <i>Tahfiz</i> Juz 30	39
Tabel 4.4	Dokumentasi Evaluasi Program <i>Tahfiz</i> Juz 30	41



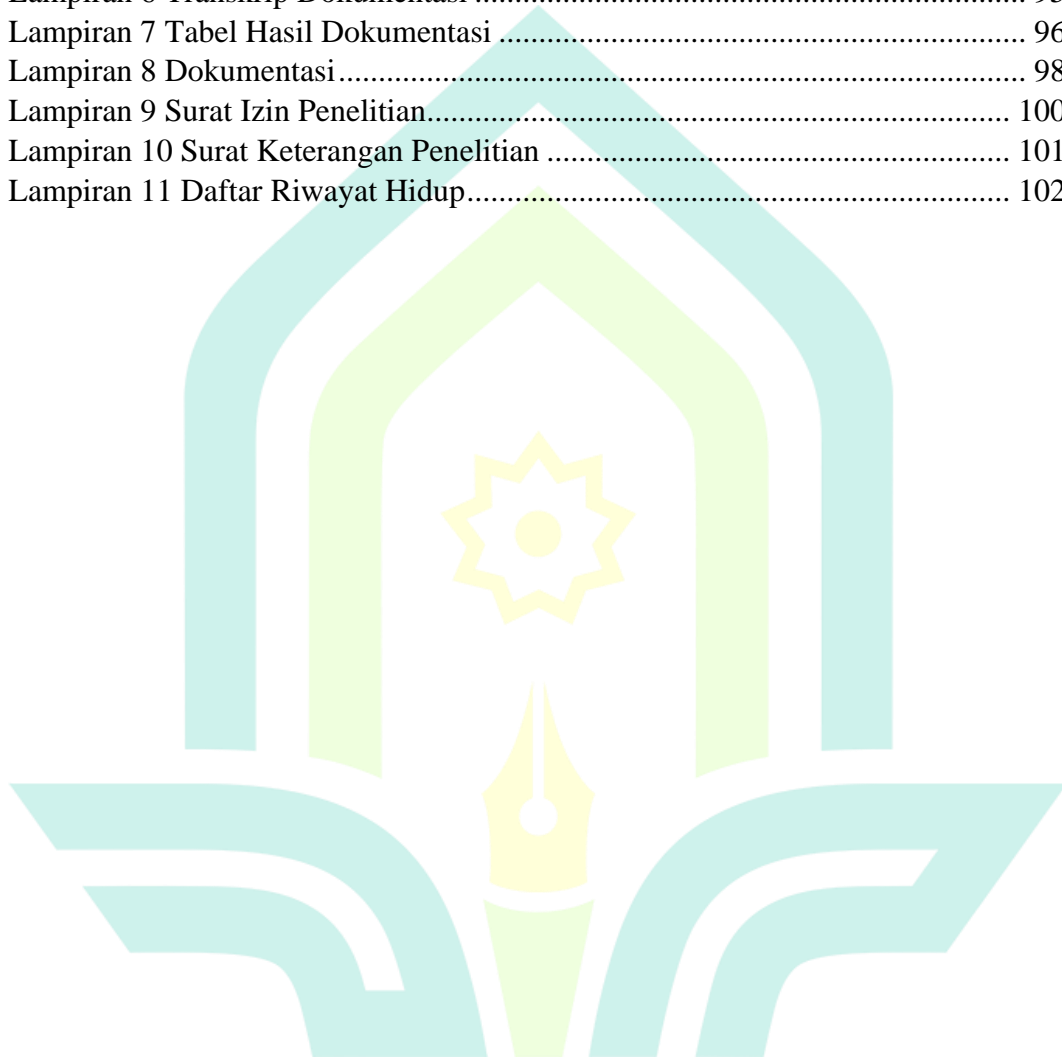
DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Kerangka berpikir	23
Bagan 4.1	Struktur Organisasi	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	79
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	82
Lampiran 3 Pedoman Observasi	92
Lampiran 4 Transkrip Observasi.....	93
Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi	94
Lampiran 6 Transkrip Dokumentasi	95
Lampiran 7 Tabel Hasil Dokumentasi	96
Lampiran 8 Dokumentasi.....	98
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian	101
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter adalah gerakan nasional yang menciptakan sekolah melalui pembinaan etika, bertanggung jawab baik melalui penekanan universal, dan nilai-nilai yang diyakini. Pendidikan karakter dijiwai oleh ajaran agama yang mengajarkan agar anak didik menjadi manusia yang baik agar memahami ayat-ayat Allah, melihat tanda-tanda kebesaran Allah, memiliki panca indera untuk mendengarkan ayat-ayat Allah yang di dalamnya mengandung kebenaran sebagai pedoman hidup yang paling tinggi agar berbuat baik menuju keselamatan dunia dan akhirat.

Karakter religius adalah suatu penghayatan ajaran agama yang dianutnya dan telah melekat pada diri seseorang dan memunculkan sikap atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak yang dapat membedakan dengan karakter orang lain. Pendidikan agama dan pendidikan karakter adalah dua hal yang saling berhubungan. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia diidentifikasi berasal dari empat sumber yaitu, agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Salah satu strategi atau metode yang dipergunakan dalam pendidikan untuk membentuk karakter religius adalah dengan pembentukan kebiasaan yang baik dan meninggalkan yang buruk melalui bimbingan, latihan dan kerja keras. Pembentukan kebiasaan tersebut akan

menjadi sebuah karakter seseorang. Maka karakter yang kuat biasanya dibentuk oleh penanaman nilai yang menekankan tentang baik dan buruk, nilai ini dibangun melalui penghayatan dan pengalaman.

Permasalahan yang sering terjadi di dunia pendidikan saat ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di madrasah umumnya masih rendah. Hal ini terjadi karena minimnya siswa yang membiasakan diri membaca Al-Qur'an. Siswa lebih banyak yang tertarik pada *handphone* dari pada membaca Al-Qur'an. Maka dari itu diterapkannya program pembiasaan program *tahfiz* juz 30.

Pengembangan budaya karakter religius secara rutin dalam belajar sehari-hari. Kegiatan yang telah terintegrasi dengan kegiatan yang telah diprogramkan sehingga tidak memerlukan waktu khusus. Kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan siswa secara terus menerus dan konsisten dari waktu ke waktu. Manfaat kegiatan rutin yakni membentuk suatu kebiasaan baik kepada siswa sehingga secara tidak sadar sudah tertanam dalam diri siswa.

Pembiasaan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Pendidikan hanya akan menjadi angan-angan belaka, apabila sikap ataupun perilaku yang ada tidak diikuti dan didukung dengan adanya praktik dan pembiasaan pada diri. Pembiasaan mendorong dan memberikan ruang kepada anak didik pada

teori-teori yang membutuhkan aplikasi langsung, sehingga teori yang pada mulanya berat menjadi lebih ringan bagi anak didik bila seringkali dilaksanakan (Rusilowati, 2021).

Al-Quran merupakan petunjuk hidup bagi umat Islam yang sudah tidak diragukan lagi. Sehingga sangat penting Al-Quran sebagai pedoman dan petunjuk hidup untuk umat islam, dan Al-Quran sebagai kitab suci yang pertama kali diturunkan Allah, melalui Malaikat Jibril merupakan wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw adalah perintah untuk membaca Al-Quran (Ningrum et al., 2021).

Juz ‘Amma merupakan juz ke 30 atau juz terakhir dari kitab suci Al-Qur’an. Bila dibandingkan dengan juz lainnya, juz ‘Amma cenderung lebih sering dibaca. Juz ‘Amma juga seringkali dijadikan sebagai hal pertama yang dipelajari dan dihafalkan pada saat seseorang mempelajari Al-Qur’an. Hal inilah yang kemudian menjadikan juz ‘Amma tidak asing lagi bagi kita, sehingga di MI Rifa’iyah Bojong Minggir menerapkan program *tahfiz* juz 30 (Bantani & Ilmu, 2017).

Program *tahfiz* juz 30 merupakan program di mana anak menghafalkan surat baik dengan cara membaca atau mendengarkan secara berulang-ulang sampai anak itu hafal setiap ayat tanpa melihat Juz ‘Amma. Melalui program *tahfiz* juz 30 ini diharapkan anak dapat menanamkan pengetahuan dan pengalamannya yang kaitannya dengan ajaran agama islam. Program *tahfiz* juz 30 ini juga dapat membantu mengembangkan potensi anak dan dapat meningkatkan keimanan pada diri anak, serta mempunyai sikap religius pada

diri anak. Sikap religius ini akan terwujud apabila ada pembiasaan di sekolah, karena di sekolah sebagai tempat pendidikan (Ningrum et al., 2021).

Sebuah program di suatu sekolah pasti memiliki tujuan, latar belakang atau alasan mengapa program itu bisa dipilih dan berjalan di dalamnya. Ada banyak faktor yang mempengaruhinya dari mulai kondisi lingkungan, kualitas pengajar, kebijakan sekolah. Dapat dikatakan bahwa sekolah yang berkualitas adalah sekolah yang dimana kepala sekolahnya mampu membuat program-program baru yang menarik minat siswa dan membuat sekolahnya mampu bersaing dengan perkembangan zaman (Minsih et al., 2019).

Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan dengan Bu Khamidaturofi'ah selaku kepala madrasah MI Rifa'iyah Bojong Minggir, diketahui bahwa masih ditemukannya permasalahan seperti siswa yang jarang membaca Al-Qur'an karena seringnya bermain *handphone* sehingga mempengaruhi terbentuknya karakter religius siswa. Oleh karena itu MI Rifa'iyah Bojong Minggir menerapkan program pembiasaan *tahfiz* juz 30 yang menjadi salah satu program khas dalam membentuk karakter religius karena dengan adanya program ini siswa akan lebih disiplin dalam membaca Al-Qur'an. Pada MI ini, Program pembiasaan *tahfiz* juz 30 sudah mulai diterapkan sejak tahun 2018. Harapannya siswa setelah lulus dari MI sudah dibekali dengan hafal juz 30 sehingga bisa terbentuknya karakter religius. Setiap hari sebelum masuk jam pelajaran dimulai siswa membaca asmaul husna kemudian salat duha dan dilanjutkan program *tahfiz* juz 30 sesuai kelasnya setelah itu baru masuk ke pelajaran. Kegiatan ini sudah menjadi

pembiasaan bagi siswa agar bisa membaca dan menghafal ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Metode dalam menghafal juz 30 di MI Rifa'iyah Bojong Minggir yaitu dengan cara dihafal, disetor, dan dibaca bersama-sama tetapi dikembalikan kepada masing-masing pribadi siswa, siswa menghafal di rumah masing-masing. Sekolah hanya memfasilitasi kegiatan setoran dan muroja'ah. Metode yang digunakan oleh siswa sesuai dengan kemampuannya dan yang mudah diterapkan pada diri masing-masing. Setelah dihafal siswa menyetorkan hafalannya kepada ustadzah. Pelaksanaan penyetoran ini tergantung kemampuan anaknya, di MI Rifa'iyah Bojong Minggir tidak ada target dalam hafalan karena ustadz dan ustadzah tidak bisa memaksakan kemampuan anak dalam hal menghafal *tahfiz* juz 30 tersebut.

Dengan adanya program pembiasaan *tahfiz* juz 30 siswa menjadi disiplin dalam membaca Al-Qur'an karena mempunyai target penyetoran hafalan dan dapat membentuk karakter religius siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini bermaksud untuk mengetahui lebih jauh mengenai program pembiasaan *tahfiz* juz 30 yang diterapkan di MI Rifa'iyah Bojong Minggir sehingga penelitian ini mengangkat sebuah judul yaitu **“Implementasi Program Pembiasaan *Tahfiz* Juz 30 Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas V Di Mi Rifa'iyah Bojong Minggir”**

1.2 Identitas Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1.2.1 Seiring bertambahnya teknologi digital pada zaman sekarang para siswa jarang membaca Al-Qur'an dan sering bermain *handphone*, sehingga siswa kurang membaca Al-Qur'an.
- 1.2.2 Permasalahan terkait kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an yang menyebabkan karakter religius siswa kurang.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan di atas agar penelitian ini tidak meluas dan pembahasan yang dimaksudkan maka penelitian ini dibatasi pada:

- 1.3.1 Implementasi program pembiasaan *tahfiz* juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Rifa'iyah Bojong Minggir.
- 1.3.2 Faktor pendukung dan penghambat dari implementasi program pembiasaan *tahfiz* juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Rifa'iyah Bojong Minggir.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana implementasi program pembiasaan *tahfiz* juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Rifa'iyah Bojong Minggir?
- 1.4.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari implementasi program pembiasaan *tahfiz* juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Rifa'iyah Bojong Minggir?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1.5.1 Untuk mendeskripsikan implementasi program pembiasaan *tahfiz* juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Rifa'iyah Bojong Minggir.
- 1.5.2 Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dari implementasi program pembiasaan *tahfiz* juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Rifa'iyah Bojong Minggir.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi semua pihak yang ada sangkut pautnya dalam program pembiasaan *tahfiz* juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Rifa'iyah Bojong Minggir.
- b. Memperoleh khazanah keilmuan dan intelektual terutama dalam implementasi program pembiasaan *tahfiz* juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Rifa'iyah Bojong Minggir, sehingga tujuan pendidikan, terutama pendidikan karakter religius di sekolah dapat tercapai secara efektif, efisien, dan produktif.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan mengenai “Implementasi program pembiasaan *tahfiz* juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Rifa'iyah Bojong Minggir”.

b. Bagi Guru

Sebagai pendidik dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan program pembiasaan *tahfiz* juz 30.

c. Bagi Siswa

Sebagai siswa dapat diharapkan memiliki karakter yang dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun masyarakat.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh peneliti mengenai penelitian yang berjudul “Implementasi program pembiasaan *tahfiz* juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Rifa’iyah Bojong Minggir”. Maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Implementasi program pembiasaan *tahfiz* juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Rifa’iyah Bojong Minggir dilaksanakan pada pukul 07:30 - 08:30 yang mana pada pukul tersebut digunakan untuk siswa mengikuti program *tahfiz* juz 30 untuk menghafal dan menyetorkan hafalannya pada setiap harinya. Proses pelaksanaan program *tahfiz* juz 30 dilakukan sebelum jam pelajaran dan tempat pelaksanaan program *tahfiz* juz 30 di kelas *tahfiz*. Dalam proses program pembiasaan *tahfiz* juz 30 di MI Rifa’iyah Bojong Minggir memiliki beberapa ruang lingkup sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian. Program pembiasaan *tahfiz* juz 30 itu sendiri membentuk karakter religius siswa menjadi lebih baik seperti siswa mampu *bertaqwa, syukr, ikhlas, sabr, tawakkul, istiqomah*, dan disiplin.

5.1.2 Dalam pelaksanaan program pembiasaan *tahfiz* juz 30 terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya yaitu: Faktor pendukung dari implementasi program pembiasaan

tahfiz juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Rifa'iyah Bojong Minggir yaitu motivasi dari diri sendiri, kerja sama antara kepala madrasah dan ustadz atau ustadzah, sarana dan prasarana yang memadai seperti ruang kelas *tahfiz*, dan siswa juga diberikan kartu hafalan. Faktor penghambat dari implementasi program pembiasaan *tahfiz* juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa kelas V di MI Rifa'iyah Bojong Minggir yaitu rasa malas di dalam diri siswa, kurangnya dukungan atau motivasi dari orang tua dan juga keterbatasan waktu dalam pelaksanaan program *tahfiz* juz 30 di madrasah.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi adalah:

- 5.2.1 Kepala madrasah diharapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, secara umum perlu adanya penambahan-penambahan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai terutama fasilitas untuk pelaksanaan program pembiasaan *tahfiz* juz 30. Sehingga dapat membuat siswa lebih bersemangat lagi dalam menghafal juz 30.
- 5.2.2 Bagi ustadz dan ustadzah untuk menerapkan metode-metode yang menarik sehingga siswa lebih mudah dalam menghafal juz 30 dan tidak mudah merasa bosan dalam mengikuti pelaksanaan program pembiasaan *tahfiz* juz 30 dalam membentuk karakter religius siswa.

5.2.3 Bagi peneliti yang selanjutnya atau yang akan datang hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitiannya, khususnya penelitian tentang pelaksanaan program pembiasaan *tahfiz* juz 30.



DAFTAR PUSTAKA

- Aan Fadia Annur, Khusna, S., Fajarsiwi, L. A., & Abidurrohman. (2022). Pelaksanaan Program Tahfidz Juz 30 Melalui Metode FALTORCAMA di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(2), 220–228. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2.341>
- Abidin, Z., Abdurahman, Sopian, A., & Mulyadi, E. (2022). Pola Pembentukan Karakter Religius Pada Anak Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Tarbiyatul Falah Ciampea Bogor. *Edusifa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 15–24.
- Adillah, L. N. (2023). *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Siswa Kelas V Di SDIT Taqiyya Rosyida Kartasuka*.
- Aini, Z. (2020). *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam pembentukan Karakter Siswa MI Al Amin Pejeruk*.
- Amalia, Ghazal, A., & Rasyid, A. M. (2022). Implementasi Program Tahfidz Camp dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Putri Cikarang. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(2), 349–353.
- Amalia, N., & Shopiyah, S. (2024). Implementasi Metode Talaqqi Pada Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 64–73.
- Azizah, N., Marlina, L., & Rohman, A. (. (2024). *Pelaksanaan Program Tahfidz di MI Ikhlasiyah Palembang*. 8, 11231–11237.
- Azka, M. F., Nurharini, A., Nurrizky, A. I., Yuserna, D. M. A., Rahmawati, E. E., & Kumalasari, C. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz di SD Islam Al-Azhar 29 Semarang. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 134–137.
- Bantani, U. M. A., & Ilmu, C. (2017). *Terjemahan Superlengkap Juz Amma*. Cahaya Ilmu. <https://books.google.co.id/books?id=ukfzDwAAQBAJ>
- Cahyono, D. D., Mohammad Khusnul Hamda, & Eka Danik Prahastiwi. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar. *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 37–48.
- Dwiyana, A., Niswah, C., & Ibrahim. (2024). *Pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an Di MAN 2 Palembang*. 5(3), 3983.
- Elapuspita, P. M., Sawiji, H., Sulistyaningrum, C. D., & Indrawati. (2021). Penerapan Sistem Penilaian E-Kinerja Di Sekretariat Daerah Kota Surakarta. *JIKAP: Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5(2).

- Fauziah, H., & Rohali, S. (2025). *Pengaruh Pembiasaan Menghafal Juz ' Amma Terhadap Peningkatan Aspek Afektif Siswa Pada Program Tahfidz Fase C Di SDIT Miftahul Ulum Ciburupan Garut. c*, 68. <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i2.899>
- Herdayani, & Syahril. (2019). *Desain penelitian dan Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian*. 7(1), 1689-1699.
- Irpan Maulana Karama, Darmiyanti, A., & Fahmi, Y. (2024). Implementasi Metode Takrir dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Juz Ke-30 pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Siswa Kelas V (Lima) di MINurul Falah Cibalongsar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4).
- Lisna Amelia, Dewi, D. A., & Silmi, U. A. (2023). PENGARUH KURANGNYA PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PERKEMBANGAN BELAJAR SISWA KELAS 1 SD. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 3(2), 186–193. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v3i2.1639>
- Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. https://books.google.co.id/books?id=sMgyEAAAQBAJ&pg=PA56&dq=miles+huberman+dan+saldana+2014+analisis+data&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjooeXY4JuHAXa2TgGHfVvDAkQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=miles+huberman+dan+saldana+20
- Marwansyah, & Hidayat, A. W. (2019). Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an Juz 30 Dengan Aktivitas Belajar Siswa. *Madaniyah*, 9(2), 237–250.
- Minsih, Rusnilawati, & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Muftiyah, A., & Mashuri, I. (2023). Implementasi pembiasaan agamis dalam membentuk karakter peserta didik. *NCARE: International Journal of Educational Resources*, 3(5).
- Muh, B. (2023). Implementasi Pelajaran Bahasa Arab Dalam Pembiasaan Bacaan Al Qur'an di SMP Darussalam Kuposari Cileungsi. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(2), 01–13. <https://doi.org/10.62383/risoma.v2i1.13>
- Ningrum, D. W., Nisa, R. A., & Alfari, D. fajrian. (2021). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. UAD PRESS. <https://books.google.co.id/books?id=Njs1EAAAQBAJ>
- Putri, G., Saifudin, A., & Wijaya, G. (2023). Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Pegawai Pada BPM. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(3), 1–17. <https://ejournal-nipamof.id/index.php/NianTanaSikka/article/view/46>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan*

- Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Rusilowati, A. (2021). *Pengembangan Instrumen Karakter dalam Pembelajaran IPA*. Penerbit Pustaka Rumah Cinta. <https://books.google.co.id/books?id=ySA3EAAAQBAJ>
- Sapittri, D. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggungjawab Melalui Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 di Kelas IV MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang 2018/2019. In *Skripsi*.
- Saputra, A. L. G., & Sriyanto, A. (2021). Teori Manajemen Sarana Prasana. *Jmpi: Jurusan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–8.
- Saragih, G. A. P., & Manalu, A. D. P. (2024). Strategi Efektif Mengatasi Rasa Malas di Kalangan Mahasiswa untuk Meningkatkan Produktivitas. *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama*, 2(4).
- Shobandi, B. (2022). Manajemen Tahfidz Qur'an Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Kirom Kabupaten Bandung. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4), 201–207.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*.
- Silvia ulfa, S. lisnawati. (2018). *Evaluasi program Tahfidz Al-Qur'an di SMP ITA El-Ma'mur Bogor*. 1(1).
- Syafi' AS, A. (2019). Konsep Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Juz 30 dan Implementasinya Pada Anak Usia Dini. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2), 278–297. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/753%0Ahttp://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/download/753/569>
- Syafi'i, A. H., & Syaoki, M. (2018). Karakter Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Surat Lukman. *Komunike*, 10(2), 89–98. <https://doi.org/10.20414/jurkom.v10i2.673>
- Wijayanti, I. (2024). Program tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Sikap Religius Siswa Sd Islam Wali Songo. *IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 05(01), 92–105.
- Zahrok, M. (2023). *Penanaman Karakter Religius Melalui Pembiasaan Pembacaan Juz'Amma Beserta Terjemahnya Bagi Siswa Kelas IV di MI Ma'arif Ngrupit*. http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/26972%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/26972/1/SKRIPSI_MAHSUNATUZ_ZAHROK_203190262 - WATERMARK.pdf